# BAB I

# PENDAHULUAN

# Latar Belakang Masalah

# Kehidupan umat manusia pada zaman globalisasi yang banyak sekali perubahan sekarang ini merupakan sebuah tantangan yang mesti harus dihadapi oleh setiap manusia dimuka bumi. Problematika kehidupan yang dihadapi manusia atau umat Islam bermacam-macam. Seperti krisis iman dan krisis prilaku yang berubah drastis ke arah tindakan kriminal. Berbagai konflik, pemerkosaan, perampokan, dan pencurian dikalangan masyarakat yang sangat memprihatinkan.

# Setiap permasalahan tersebut dapat terjadi salah satu penyebabnya karena kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan. Oleh karena itu, pentingnya memperlajari, memahami, serta mengetahui nilai-nilai ajaran agama agar manusia dapat lebih berhati-hati, menimalisir bahkan menghindari hal yang tidak diinginkan serta membawa ke arah yang lebih baik. Sebagaimana Rasulullah memerintahkan manusia untuk memperdalam ilmu agama yakni:

وَمَنْ يُرِدْ اللَّه بِهِ خَيْرًا يُفَقِّههُ فِي الدِّين

# Artinya: “*Barang siapa yang mendapat ridho Allah, maka orang itu akan memahami dengan baik dalam urusan agama*”. (HR. Bukhari-Muslim).[[1]](#footnote-1)

# Dari hadits di atas, terlihat bahwa menuntut ilmu dalam Islam adalah suatu proses tanpa ada akhirnya sampai akhir hidup manusia, dengan prinsip sesuai yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Untuk itu, kemajuan serta kemunduran umat Islam sangat berkaitan erat dengan aktivitas dakwah yang dikerjakan.

# Supaya memudahkan dakwah Islam, maka dibentuklah suatu kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan lembaga atau organisasi agar melakukan tugas dengan lebih mudah, terencana, serta jelas tujuannya.[[2]](#footnote-2) Dengan demikian warga yang beragama Islam dapat meneruskan serta mewujudkan sikap Islam yang berakhlakul karimah serta berkpribadian yang baik sesuai Al-Qur’an dan Hadits sebagai tuntunan hidup bermasyarakat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an Surah Ali-Imran ayat 104:

# وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

# Artinya: “*Akan ada sekelompok umat di antara kamu, menyeru kepada kebenaran, untuk kebaikan dan mencegah dari kejahatan. Dan mereka itulah yang beruntung*”. (QS. Ali-Imran: 104)[[3]](#footnote-3)

# Salah satu organisasi atau lembaga Islam yang melaksanakan dan menyebarkan dakwah yaitu Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin yang disingkat dengan LDMI. Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) yakni lembaga yang bergerak dibidang dakwah dan melakukan kegiatan baik berupa kegiatan formal maupun non-formal. Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) mulai beroprasional diperkirakan pada tahun 1998. Pada saat itu LDMI masih bernama *Dirosah Islamiah* yang dibentuk seiring dengan berdirinya Yayasan Ma’had Izzudin.[[4]](#footnote-4) Selanjutnya *Dirosah Islmiah* tersebut dijadikan suatu lembaga pada tahun 2019, hingga pada bulan Juli 2020 secara resmi Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) di SK-kan dengan susunan kepengurusan langsung dipertanggungjawabkan utama kepada Direktur dan Wakil Direktur Yayasan Ma’had Izzudin Palembang, dikoordinir oleh Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dibantu oleh Sekretaris Umum LDMI dan seluruh karyawan LDMI.

# Keberadaan LDMI ini menjadi wadah yang sangat penting dan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman keagamaan, dikarenakan dalam lingkungan tersebut selain ada LDMI ada juga SIT Izzudin Palembang yakni Sekolah Islam Terpadu Izzudin Palembang dengan bermacam tingkatan mulai dari SD, SMP, hingga SMA yang merencanakan dan mengatur bagian kependidikan dalam kepribadian pembelajaran Islam sekaligus pembelajaran dengan pertumbuhan *sains* dan teknologi modern baik secara formal maupun non-formal sehingga dapat memberikan dakwah dengan tepat sasaran.

# LDMI bertujuan tidak hanya semata-mata untuk memperbanyak pikiran dengan tulisan dan penjelasan Islami saja, melainkan juga untuk meninggikan moral, melatih dan memperkuat semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan dengan menerapkan sikap tingkahlaku jujur dan bermoral sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, karyawan yang ada dalam LDMI adalah orang yang sangat penting dalam memberikan contoh penerapan yang baik untuk semua santri, orang tua maupun masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya.

# Karyawan yang dimaksudkan adalah seluruh staf baik staf formal (bagian admin, laboratorium, dan lain sebaginya) maupun staf non-formal (*Crew* IT, *office gril/boy*, dan satpam) yang berada di LDMI, fungsinya sebagai orang yang memberikan bantuan baik secara fisik maupun tenaganya dalam mencapai tujuan.[[5]](#footnote-5) Selain itu, karyawan LDMI dapat membina serta membantu santri atau orang lain yang dilingkungan *ma’had* dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan diri, dan menerapkan nilai-nilai Islamiah dikehidupan bermasyarakat.

# Berdasarkan observasi awal tanggal 28 September 2021, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) karyawannya masih ada yang latarbelakang pendidikannya bukan dari sarjana keIslaman, maka pola pikir dan tingkat pemahaman keagamaan setiap karyawan mengenai nilai-nilai ajaran Islam (Akidah, Syariah, dan Akhlak) berbeda-beda. Contohnya masih ada karyawan yang pemahaman terhadap ilmu agama atau keagamaan keliru dikarenakan belum memahami hukum bacaan pada ayat suci Al-Qur’an dan fiqih dalam beribadah lainnya. Selain itu, masih ada yang tidak hadir untuk mengikuti kajian rutin dikarenakan kesibukan pekerjaan masing-masing, sehingga permasalahan ini dapat berpengaruh dan menimbulkan kurangnya pemahamaan keagamaan terhadap karyawan.

# Oleh karena itu, dalam melakukan upaya pembinaan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan terhadap karyawannya tersebut melalui Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI) pada program khusus *Dirosah Islamiah* yakni program pembelajaran tentang nilai-nilai Islam yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan dan guru-guru Ma’had Izzudin Palembang sesuai tingkatan masing-masing. Program *Dirosah Islamiah* ini langsung dibimbing oleh mentor yang berkompeten di bidangnya. [[6]](#footnote-6)

# Hadirnya program-program pendalaman terhadap ilmu keagamaan merupakan upaya LDMI agar karyawanya baik karyawan formal maupun karyawan non-formal yang ada di LDMI terbiasa dan terampil dalam mengeorganisasikan, menambah wawasan Islam, maupun memecahkan masalah. Program *Dirosah Islamiah* ini juga manfaatnya diharapkan tidak hanya dirasakan ketika karyawan yang menjadi contoh bagi santri, anak-anak atau orang tua yang di lingkungan Ma’had Izzudin saja tetapi manfaatnya dapat pula dirasakan pada saat mereka terjun di dalam kehidupan bemasyarakat dengan tingkat pemahamaan keagamaan yang lebih baik dari sebelumnya.

#  Untuk melakukan kegiatan atau program *Dirosah Islamiah* tersebut, maka LDMI membutuhkan manajemen yang baik, karena manajemen merupakan proses yang telah terperinci dan jelas yang sangat penting dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya manajemen yang baik suatu organisasi maupun LDMI tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

# Selain itu juga, manajemen dapat memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap masing-masing individu sesuai dengan kebutuhan yang tepat. Dengan adanya penerapan manajemen di LDMI dapat menuntun seseorang untuk menyesuaikan diri dalam mengahadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi.[[7]](#footnote-7)

# Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti termotivasi dan berminat untuk mengetahui dan memperdalam pengetahuan terkait dengan penerapan atau implementasi yang dilakukan LDMI dalam meningkatkan pemahaman karyawan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan”*

# Rumusan Masalah

# Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

# Bagaimana penerapan manajemen di Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam menigkatkan pemahaman keagamaan karyawannya?

# Apa faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam meningkatkan ilmu keagamaan karyawannya?

# Tujuan Penelitian

# Sesuai dengan pokok rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

# Untuk mengetahui penerapan manajemen di Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawannya.

# Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam meningkatkan ilmu keagamaan karyawannya.

# Kegunaan Penelitian

# Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti, maka penelitian ini dapat berguna dalam menentukan suatu kebijakan maupun perubahan yang lebih baik untuk berbagai pihak. Adapun beberapa kegunaan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

# Kegunaan Teoritis

# Dapat menambah wawasan atau pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terkait penelitian “Implementasi Manajemen Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan”.

# Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan kontribusi yang positif mengenai implementasi manajemen lembaga dakwah suatu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.

# Penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman bagi pembaca secara luas mengenai manajemen maupun pemahamaan keagamaan.

# Kegunaan Praktis

# Penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti dan pembaca dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah lainnya.

# Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dalam bidang Manajemen Dakwah.

# Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memahami dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi bagi semua karyawan di perusahaan, instansi, maupun lembaga organisasi, khusunya Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat dengan menjelaskan gambaran secara umum penelitian dan inti materi yang akan dibahas peneliti. Tujuan sistematika penulisan ini untuk memudahkan dan memahami tulisan ketika dibaca. Adapun sistematika penulisan, antara lain yakni:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian atau kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II: TINJAUAN TEORI**

Bab kedua menjelaskan tentang tinjauan teori yang berisikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sub-sub pembahasan, terutama terkait dengan manajemen, fungsi manajemen, lembaga dakwah, ma’had, tujuan ma’had, pemahaman keagamaan, indikator meningkatnya pemahaman keagamaan, karyawan, dan indikator peningkatan karyawan, serta kerangka berfikir yang digunakan peneliti.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan dilakukan, berisikan berupa metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan analisis data.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan gambaran umum objek penelitian berupa sejarah berdirinya, Visi dan Misi, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan, serta analisis mengenai manajemen Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh dan memberikan saran yang berkaitan dengan manajemen dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan untuk pembaca.

1. Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: CV Karya Utama), h. 31. [↑](#footnote-ref-1)
2. Tuty Alawiyah, AS, *Strategi Dakwah di Kalangan Majelis Ta’lim*, (Bandung: Mizan, 1997), Cet.ke-1, h. 64. [↑](#footnote-ref-2)
3. Departemen RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Karya Utama Surabaya, 1998), h. 93. [↑](#footnote-ref-3)
4. Desiana Mumtaza, Sekretaris Umum Lembaga Ma’had Izzudin Palembang, *Wawancara*, Palembang: tanggal 28 September 2021. [↑](#footnote-ref-4)
5. Desiana Mumtaza, Sekretaris Umum Lembaga Ma’had Izzudin Palembang, *Wawancara*, Palembang: tanggal 28 September 2021. [↑](#footnote-ref-5)
6. Desiana Mumtaza, Sekretaris Umum Lembaga Ma’had Izzudin Palembang, *Wawancara*, Palembang: tanggal 28 September 2021. [↑](#footnote-ref-6)
7. Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligensia Media, 2017), h. 3. [↑](#footnote-ref-7)